

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia tahun 2019 mencapai 14.724.420 hektar dengan produksi minyak sawit sebesar 45.861.121 ton/th (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Minyak kelapa sawit telah menjadi salah satu penghasil devisa negara terbesar dan berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) 1,5% hingga 2,5%. Minyak kelapa sawit menempati urutan kedua sebagai kontributor ekspor Indonesia. Pada tahun 2018, minyak kelapa sawit berkontribusi lebih dari 9% dari total nilai ekspor di Indonesia (CPOPC, 2020).

Minyak kelapa sawit berasal dari mesokarp buah kelapa sawit yang melalui proses *refining* (pemurnian) dan fraksinasi. Proses pemurnian terdiri dari proses *degumming*, proses *bleaching*, proses filtrasi, dan proses deodorisasi. Minyak hasil dari proses *refining* terdiri dari olein (minyak goreng) dan stearin yang kemudian dalam proses fraksinasi stearin dipisahkan dari olein (Sumarna, 2014).

Minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Sifatnya yang mudah mengalami oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuatnya dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Kelebihan minyak nabati dari kelapa sawit adalah tersedia dalam jumlah yang tinggi, harganya murah, dan tingkat kejenuhannya lebih rendah dari minyak hewani (Taufik dan Seftiono, 2018). Salah satu industri yang memproduksi minyak goreng kelapa sawit adalah PT Batara Elok Semesta Terpadu.

PT Batara Elok Semesta Terpadu merupakan salah satu perusahaan di Gresik yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pemasaran minyak goreng kelapa sawit yang dalam produksinya menghasilkan berbagai macam produk. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2013. PT Batara Elok Semesta Terpadu dipilih sebagai tempat praktek kerja penulis untuk mempelajari dan menerapkan ilmu mengenai proses pengolahan produk serta pengendaliannya khususnya pada proses *refining* agar diperoleh minyak kelapa sawit yang berkualitas.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan ini adalah untuk mempelajari dan memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta mengetahui, melatih, dan memahami secara langsung proses-proses pengolahan pangan dan permasalahannya.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui dan memahami proses pembuatan produk khususnya pada proses *refinery*.
2. Untuk mempelajari permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan dan cara penyelesaiannya.
3. Untuk mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
4. Untuk mengetahui sistem tata kelola manajemen perusahaan.
5. Untuk mengetahui lingkungan kerja industri pengolahan pangan secara nyata.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di PT Batara Elok Semesta Terpadu adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dan jelas hal-hal yang terjadi di lapangan. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ini, pengumpulan data dilakukan secara luring di PT Batara Elok Semesta Terpadu. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengolahan minyak goreng kelapa sawit di PT Batara Elok Semesta Terpadu.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dari sumber data. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ini, tanya jawab dengan pembimbing lapangan dan karyawan lain dilakukan secara luring di PT Batara Elok Semesta Terpadu dan daring melalui aplikasi WhatsApp. Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengolahan minyak goreng kelapa sawit di PT Batara Elok Semesta Terpadu.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari pustaka lain yang dapat mendukung proses pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pangan (PKIPP).

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan ini dilaksanakan selama 3 minggu di PT. Batara Elok Semesta Terpadu yang berlokasi di Jalan Gama Maspion Q No. 2 Kawasan Industri Maspion, Manyar Sidomukti, Manyar 61151, Gresik pada tanggal 1 Maret 2021 – 17 Maret 2021.